

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024



# MONYET DAN KURA-KURA YANG BERSAHABAT

Chaca Trimarchela



**Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024**

# **MONYET DAN KURA-KURA YANG BERSAHABAT**

**Chaca Trimarchela**

**Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kera jama Baning sai Bukacca  
Monyet dan Kura-kura yang Bersahabat

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Chaca Trimarchela
Ilustrator dan Pengatak	: Tria Nur Azizah
Penyunting Bahasa Lampung	: Yinda Dwi Gustira
Penyunting Bahasa Indonesia	: Dina Ardian
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
Kompleks Gubernuran,  
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,  
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024  
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Judul Cerita.....	1
Biodata Penulis.....	20
Biodata Ilustrator.....	20
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....	20
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia.....	20



Huriklah kegha jama Baning.  
Tiyang tinggal di tiyuh.

Hiduplah seekor monyet  
dan kura-kura.  
Mereka tinggal di sebuah desa.



Moko yakdo Kegha  
mulincah ghik mupacak.

Moko adalah monyet  
lincah dan cerdas.



Koko yakdo Baning sai  
bijaksana.

Koko adalah kura-kura  
yang bijaksana.



Tiyan selalu butungga  
di pinggegh danau

Mereka selalu bertemu  
di pinggir danau.



Tiyan bukacca.

Mereka bersahabat.



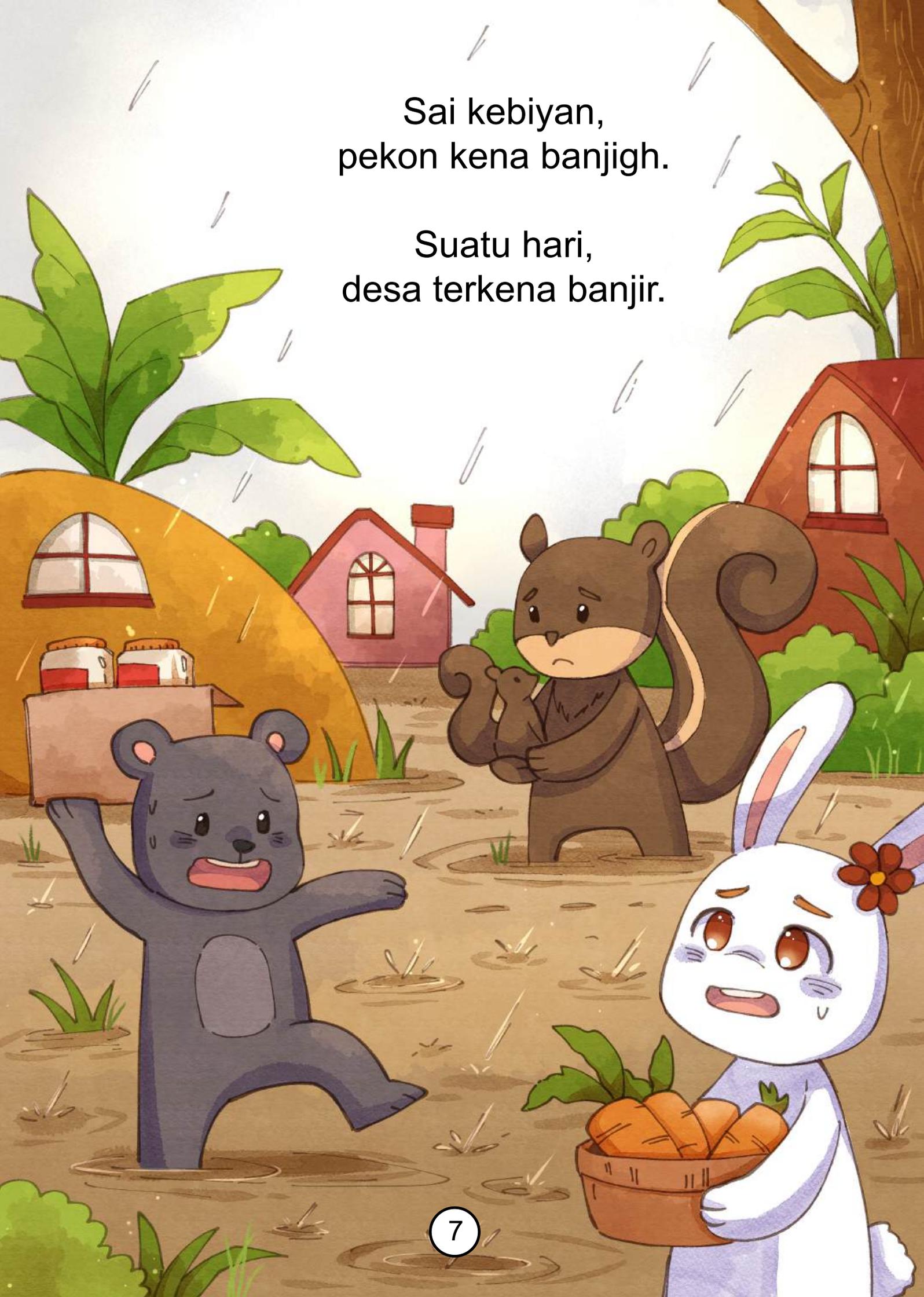
Tiyan ghisok mayin baghong  
di pulan.

Mereka sering bermain bersama  
di hutan.



Sai kebiyan,  
pekon kena banjigh.

Suatu hari,  
desa terkena banjir.



Moko begeluk  
nyelamatkan dighi.

Moko dengan cepat  
menyelamatkan diri.



Koko lapah halun.  
Iya kughuk lom litak.

Koko berjalan lambat.  
Ia masuk ke lumpur.



Moko nyepok cara  
nyelamatko Koko.

Moko mencari cara  
menyelamatkan Koko.



Iya nayagh bayit  
adok Koko.

Dia melempar  
sulur ke Koko.



Moko naghik Koko  
anjak litak.

Moko menarik Koko  
dari lumpur.



Akhirni, Moko berhasil  
nyelamatko Koko.

Akhirnya, Moko berhasil  
menyelamatkan Koko.



Seghadu banjigh sughut,  
pekon balik ngehanning.

Setelah banjir surut,  
desa kembali tenang.



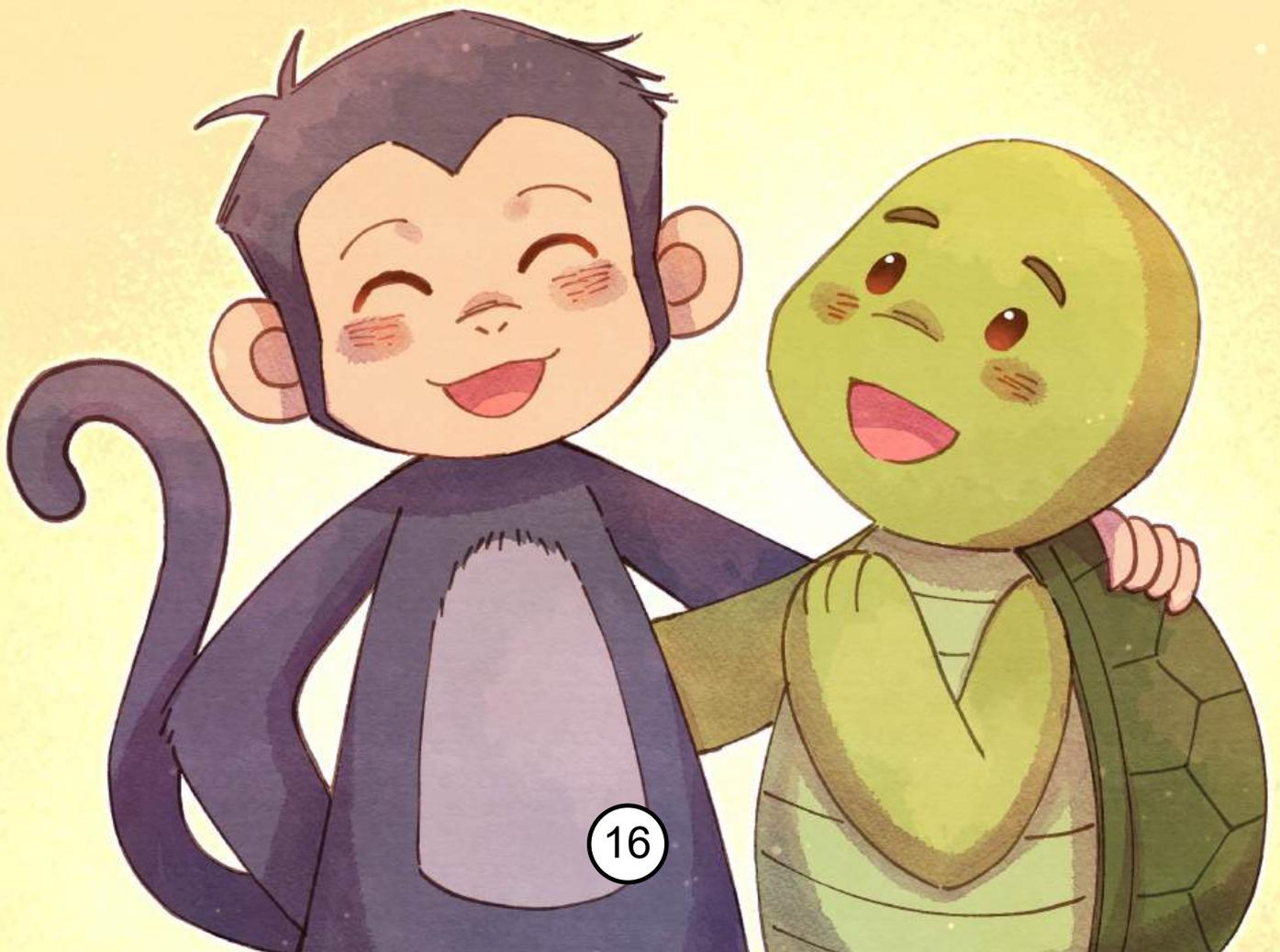
Kaban binatang senang  
nihan sambuk Tiyan.

Para hewan menyambut  
mereka dengan bahagia.



Kemuaghian tiyan  
makin ghapot.

Persahabatan mereka  
semakin erat.



Tiyan pujejama  
ngebattu

Mereka selalu saling  
membantu.



Tiyan memidoghan jejama

Mereka pun berpetualang  
bersama.



Unyin binatang selalu  
nyeghitako kemuaghian Tiyan.

Semua hewan selalu  
menceritakan persahabatan  
mereka.



### **Biodata Penulis**

**Chaca Trimarchela** dengan nama panggilan Chaca, Lahir di Bandarlampung 6 Maret 2004. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis merupakan mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Penulis biasa aktif social media Instagram dengan nama akun @chacamarchela. Penulis menghadirkan dongeng ini untuk mengajarkan para pembaca tentang persahabatan sejati yang saling menolong walaupun disaat-saat sulit.

### **Biodata Ilustrator**

**Tria Nur Azizah.** Lahir di Lampung Timur. Ia menggemari cerita dan ilustrasi anak yang penuh imajinasi. Tria bisa dihubungi melalui IG @citcuwitt\_

### **Biodata Penyunting Bahasa Lampung**

**Yinda Dwi Gustira, S.Pd., M.Pd.,** Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, FKIP Universitas Lampung. Sebagai akademisi yang berdedikasi dalam pengembangan dan pelestarian bahasa serta budaya Lampung. Beliau mengajarkan berbagai mata kuliah terkait Bahasa Lampung, termasuk pengajaran bahasa, sastra, dan budaya Lampung. Beliau juga aktif dalam penelitian mengenai revitalisasi bahasa daerah dan metode pengajaran bahasa, serta berkontribusi dalam publikasi ilmiah di jurnal-jurnal terkemuka.

### **Biodata Penyunting Bahasa Indonesia**

**Dina Ardian,** lahir di Jakarta, 11 Desember 1980. Alumnus Universitas Negeri Jakarta ini bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Lampung (KBPL) sejak tahun 2005. Di Kantor Bahasa Lampung, dia menjadi penyuluh kebahasaan sejak tahun 2010. Selain itu, dia pun menjadi penyunting kebahasaan untuk naskah anak yang diterbitkan KBPL, artikel kebahasaan dan kesastraan yang diterbitkan Radar Lampung dan Lampung Post, dan buku ajar siswa. Beberapa tulisannya mengenai kebahasaan dan kesastraan pernah dimuat di surat kabar Lampost dan Radar Lampung.



Moko si monyet cerdik  
bersahabat dengan Koko  
si kura-kura bijaksana.  
Mereka selalu bermain  
bersama.

Suatu hari, desa mereka  
kebanjiran.

Koko terpeleset dan  
jatuh ke kolam lumpur.

Berhasilkah Moko  
mencari cara untuk  
menyelamatkan Koko?



MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

